

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA  
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCIAL  
TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *NET OPERATING MARGIN*  
(NOM) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**TOBIT MELIAN PRATAMA**

**NPM 16.01.12.0054**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG**


**2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : TOBIT MELIAN PRATAMA  
Nomor Pokok/NPM : 16.01.12.0054  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Analisis Laporan Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *FINANCIAL TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *NET OPERATING MARGIN* (NOM) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019

Pembimbing Skripsi

Tanggal 17-10-2020 Pembimbing I : 

Rizal Effendi, SE., M.Si  
NIDN : 0204046501

Tanggal 17/10 2020 Pembimbing II : 

Firmansyah Arifin, SE., MM., Ak.CA  
NIDN : 0211058902

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
  
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.CA  
NIDN : 0205026401

123/PS/DFE/20

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tobit Melian Pratama

Nomor Pokok : 16.01.12.0054

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan hasil karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020



Tobit Melian Pratama

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
RIWAYAT HIDUP .....	xiii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	11
2.1.1 Pengertian Bank .....	11
2.1.2 Pengertian Bank Umum .....	12
2.1.3 Pengertian Bank Syariah .....	12
2.1.4 Fungsi Bank .....	14
2.1.5 Jenis-Jenis Bank .....	16
2.1.6 Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah .....	18

2.1.7 <i>Net Operating Margin</i> (NOM) .....	20
2.1.8 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	21
2.1.9 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) .....	23
2.1.10 <i>Financial To Deposit Ratio</i> (FDR) .....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan .....	25
2.2.1 Penelitian Nadya Saefulloh (2020) .....	25
2.2.2 Penelitian Sherty Junita (2015) .....	26
2.2.3 Penelitian A. Suciiah (2017) .....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	29
2.3.1 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	29
2.3.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	30
2.3.3 Pengaruh <i>Financial To Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	30
2.4 Hipotesis .....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.2.1 Sumber Data .....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	36
3.3.1 Populasi .....	36
3.3.2 Sampel .....	37
3.3.3 Sampling .....	38

3.4 Rancangan Penelitian .....	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
3.6 Instrumen Penelitian .....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1 Uji Normalitas .....	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	43
3.7.4 Uji Hipotesis .....	44

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.1.1 Sejarah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) .....	46
4.1.2 Fungsi dan Cakupan Otoritas Jasa Keuangan .....	47
4.1.3 Tugas Pokok Otoritas Jasa Keuangan (OJK) .....	48
4.1.4 Bank Muamalat .....	49
4.1.5 Bank BRI Syariah .....	50
4.1.6 Bank BNI Syariah .....	52
4.1.7 Bank BCA Syariah .....	52
4.1.8 Bank Mega Syariah .....	53
4.1.9 Bank BTPN Syariah TBK .....	56
4.1.10 Bank Mandiri Syariah .....	57
4.1.11 Uji Normalitas .....	58
4.1.12 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.1.13 Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
4.1.14 Uji Hipotesis .....	66
4.2 Pembahasan .....	69
4.2.1 Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	69

4.2.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan	
Operasional Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	71
4.2.3 Pengaruh <i>Financial To Deposit Ratio</i> Terhadap	
<i>Net Operating Margin</i> .....	71
4.2.4 Pengaruh Non Performing Financing, Biaya Operasional	
Pendapatan Operasional, <i>Financial To Deposit Ratio</i>	
Terhadap <i>Net Operating Margin</i> .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan NPF, BOPO, FDR, dan NOM .....	6
Tabel 1.2 Laporan Rata-Rata Rasio Keuangan tiap Bank Syariah .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan .....	28
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian .....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.4 Keputusan Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas K-S .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan <i>P Plot</i> .....	60
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	63

## ABSTRAK

**Tobit Melian Pratama, Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019, dibawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, SE, M.Si dan Bapak Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA.**

Profitabilitas atau rentabilitas diperlukan dalam perbankan untuk dijadikan dasar penilaian atas meningkatnya kinerja bank dan untuk mengetahui sumber penting indikator tersebut yang salah satunya berbentuk laporan keuangan. Dengan adanya penilaian profitabilitas atau rentabilitas diharapkan dapat menghasilkan laba. Faktor rentabilitas terdapat komponen penilaian, yaitu pertama adalah kemampuan dalam menghasilkan suatu laba untuk mendukung ekspansi, tingkat efisiensi dan menutup resiko. Kedua adalah diversifikasi kemampuan bank untuk menghasilkan *fee based income*, menerapkan prinsip akuntansi pendapatan biaya serta penanaman dana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF dan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM. Hal ini ditunjukkan dengan nilai NPF  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,506 < 1,69389$  dan nilai BOPO  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $8,598 < 1,69389$ . Sedangkan untuk FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NOM dan ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,601 > 1,69389$ . Dan secara simultan NPF, BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap NOM ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $40,896 > 2,90$ .

**Kata Kunci :** *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Profitabilitas atau rentabilitas diperlukan dalam perbankan untuk dijadikan dasar penilaian atas meningkatnya kinerja bank dan untuk mengetahui sumber penting indikator tersebut yang salah satunya berbentuk laporan keuangan. Dengan adanya penilaian profitabilitas atau rentabilitas diharapkan dapat menghasilkan laba. Faktor rentabilitas terdapat komponen penilaian, yaitu pertama adalah kemampuan dalam menghasilkan suatu laba untuk mendukung ekspansi, tingkat efisiensi dan menutup resiko. Kedua adalah diversifikasi kemampuan bank untuk menghasilkan *fee based income*, menerapkan prinsip akuntansi pendapatan biaya serta penanaman dana.

Menurut Muljono (2011) dalam penelitiannya, sebagian besar dana bank berasal dari dana pihak ke tiga, sehingga bank harus *profitable* untuk membayar biaya bunganya. *Return On Asset* di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. Tingginya tingkat kegagalan kredit dan beban operasional perusahaan disebabkan oleh menurunnya laba perbankan nasional.

Dumicic dan Ridzak (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa besarnya *Net Operating Margin* (NOM) dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA). Menurut Muljono (2011) bank adalah lembaga yang memberikan kredit,

maka dalam operasionalnya sangat berhubungan dengan sifat kredit, prosedur pemberian kredit, analisis kredit, penetapan plafon kredit dan pengamanan kredit. Tujuan dari pemberian kredit ialah untuk mendapatkan hasil bunga yang tinggi dan keamanan bank tetap dipercaya oleh masyarakat.

Bank Indonesia telah mengeluarkan surat edaran No.9/24/DPbS/2007 yang berkaitan dengan peraturan bank indonesia No.9/1/PBI/2007 tentang *Net Operating Margin* (NOM) sebagai rasio utama untuk menilai rentabilitas bank syariah. Sedangkan bank konvensional menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) dikarenakan adanya unsur bunga. *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam memperoleh pendapatan bunga bersih. NIM bisa diartikan sebagai rasio rata-rata aktiva produk dengan pendapatan bunga.

*Net Operating Margin* (NOM) pada perbankan syariah harus menjadi perhatian lebih karena amat penting untuk pertumbuhan perbankan dan mendapatkan penambahan modal. *Net Interest Margin* (NIM) dipengaruhi oleh suatu aspek yaitu risiko bank yang terjadi pada sektor perbankan dan suatu dampak yang kebijakannya dihasilkan oleh bidang usaha perbankan. Transaksi NIM adalah kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan dari bunga yang disalurkan melalui perkreditan.

Bank selalu dihadapkan banyak risiko demi memperoleh pendapatan. Bank bisa mengalami kerugian jika tidak mendeteksi dan mengelola perkreditan dengan baik. Risiko yang sering dihadapi bank adalah risiko tingkat kredit macet atau *Non Performing Financing* (NPF). NPF bisa mempengaruhi pembiayaan

yang sudah diberikan oleh bank, karena semakin tinggi tingkat NPF maka komposisi pembiayaan diturunkan oleh bank.

*Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang bermasalah maksudnya lembaga menyalurkan dana (bank syariah) mengharapkan pembayaran kredit sesuai dengan janji tetapi yang terjadi debitur tidak memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dan pembayaran angsuran sering tidak tepat waktu.

Untuk mengukur pendapatan suatu kinerja operasional bank, BOPO bisa dijadikan tolak ukur. Semakin kecil BOPO maka pendapatan bank akan meningkat dan semakin tinggi pula nilai bagi hasil yang diterima nasabah. Sebaliknya, semakin tinggi BOPO maka pendapatan bank akan menurun serta semakin rendah pula bagi hasil yang diterima nasabah. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sarana untuk mengukur tingkat dan kemampuan bank dalam melakukan operasional. Efisiensi Operasional amat penting bagi bank karena bisa meningkatkan laba yang telah ditargetkan. BOPO adalah alat untuk mengukur seberapa efisien bank tersebut.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) ini juga bisa diartikan sebagai perbandingan total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO maka semakin kecil efisien bank tersebut dalam melakukan operasional. Rasio BOPO yang tidak melebihi 93,5%, bank bisa dikatakan sehat.

*Financial To Deposit Ratio* (FDR) ialah perbandingan antara jumlah kredit yang sudah diberikan dengan uang yang sudah diterima oleh bank. FDR bisa ditentukan juga dengan membandingkan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan jumlah dana yang sudah di himpun oleh masyarakat. FDR

mengungkapkan jika kredit yang diberikan semakin besar maka pendapatan yang di peroleh akan meningkat juga karena semakin naik pendapatan maka keuntungan akan ikut meningkat.

Menurut Edi Wibowo (2005) perbankan syariah adalah bank yang menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah, terutama tata cara yang sudah bermuamalah secara islam. Pengoperasian bank syariah mengacu dengan ketentuan Al-Quran dan Hadits. Unsur riba harus di jauhi dalam praktik bank syariah, misalnya investasi dengan dasar bagi hasil dan dengan pembiayaan perdagangan jual beli yang telah ada sejak zaman Rasulullah SAW.

Islam menganjurkan menggunakan prinsip muamalah islam dalam kegiatan operasional bank agar terhindar dari sistem bunga. Bank syariah hadir memberikan tata cara yang berbeda dengan bank konvensional dengan tidak melibatkan riba dan bunga bank.

Dengan hadirnya bank syariah mampu memberikan ketenangan bagi umat islam karena bisa menjauhkan diri dari riba. Di Indonesia bank syariah muncul sekitar tahun 1990 atau setelah UU No.7 Tahun 1992 dan diubah menjadi UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 berisi mengenai operasional suatu bank syariah dengan sistem bagi hasil.

Masyarakat sangat memperhatikan tingkat kesehatan suatu bank. Krisis ekonomi yang melanda Amerika Serikat baik secara langsung atau tidak langsung sudah berpengaruh terhadap industri-industri usaha tak terkecuali dunia perbankan dengan demikian, sebelum berinvestasi di bank masyarakat akan melihat terdahulu kesehatan bank tersebut. Hal ini dikarenakan masyarakat butuh rasa aman saat

menitipkan dana mereka di bank dan kondisi bank tersebut tidak akan terkena dampak dari adanya krisis ekonomi. Ada beberapa indikator untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank, yaitu pertama adalah laporan keuangan bank. Laporan keuangan menjadi indikator utama atas dasar penilaian kesehatan bank. Pada laporan keuangan, beberapa rasio keuangan bisa dihitung dan bisa ditentukan rasio yang lazim dan tidak untuk menjadi dasar dari penilaian tingkat kesehatan suatu bank.

Bank syariah memiliki tujuan utama yaitu memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian yang saya garap adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Dengan semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia saat ini maka dipilihlah objek penelitian Bank Syariah. Perbankan Syariah telah membuktikan bahwasanya sudah banyak masyarakat yang berminat untuk menyimpan uang mereka di Bank Syariah dengan alasan agar menghindarkan diri dari unsur-unsur riba dan bunga.

Agar Laporan Keuangan bisa dibaca dan dipahami dengan baik, diperlukan adanya analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Dan analisis yang digunakan ialah rasio keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, salah satunya adalah analisis rasio keuangan penelitian ini menggunakan parameter kinerja keuangan bank karena berdampak terhadap NOM, NPF, BOPO dan FDR.

Berikut ini adalah tabel mengenai pertumbuhan NPF, BOPO, FDR dan NOM pada bank umum syariah :

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan NPF, BOPO, FDR, dan NOM pada Bank Umum Syariah**  
**Tahun 2015-2019**

<b>Nama Bank</b>	<b>Tahun</b>	<b>NPF</b>	<b>BOPO</b>	<b>FDR</b>	<b>NOM</b>
Bank Muamalat Syariah	2015	3,7675	96,4675	93,935	0,375
	2016	3,065	98,4675	97,0025	0,1525
	2017	3,1175	97,8425	87,62	0,1925
	2018	2,3525	95,8575	81,2475	0,3675
	2019	4,205	99,125	70,31	0,075
Bank BRI Syariah	2015	4,0225	94,4325	87,765	0,4275
	2016	3,7025	90,8575	84,0125	0,4475
	2017	3,8925	93,47	74,835	0,1525
	2018	4,225	91,87	74,5925	0,15
	2019	4,05	96,4975	83,83	-0,67
Bank BNI Syariah	2015	1,3675	90,3725	92,085	0,7075
	2016	1,535	86,2975	85,89	0,9525
	2017	1,6525	87,2575	82,0925	0,6875
	2018	1,7025	85,705	77,2625	0,7325
	2019	1,6125	81,185	80,635	1,13
Bank BCA Syariah	2015	0,61	92,76	96,935	0,855
	2016	0,3525	93,0075	95,01	0,975
	2017	0,1475	88,3475	88,035	1,1375
	2018	0,255	87,905	89,4825	1,1925
	2019	0,4575	88,9825	88,4325	1,145
Bank Mega Syariah	2015	2,8175	104,2925	96,825	-0,8875
	2016	2,98	87,9125	96,2975	3,1775
	2017	2,445	89,05	94,06	1,71
	2018	2,4475	93,645	93,415	0,59
	2019	1,98	94,845	97,6975	0,4625
Bank BTPN Syariah TBK	2015	0,225	87,6475	95,44	4,9525
	2016	0,2425	78,1375	93,965	7,08
	2017	0,0675	70,57	93,355	18,0225
	2018	0,0225	62,9225	95,6825	18,415
	2019	0,115	59,9725	97,595	14,205
Bank Mandiri Syariah	2015	4,3825	96,0675	83,235	0,5175
	2016	3,705	94,0625	80,515	0,64
	2017	3,055	94,0925	78,455	0,7525
	2018	2,3275	90,425	76,5325	0,87
	2019	1,1025	80,165	84,7	1,43

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah OJK, 2020



Berdasarkan tabel 1.1 rasio NPF tiap-tiap bank syariah yang terdaftar di OJK mengalami kenaikan mulai tahun 2015 hingga 2019. Namun, rasio BOPO, FDR dan NOM pada tiap-tiap bank bergerak dinamis dalam 5 tahun tersebut. Idealnya, pergerakan NPF berbanding lurus dengan pergerakan rasio keuangan lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara rasio-rasio keuangan tersebut. Secara lebih sederhana, korelasi antara rasio-rasio tersebut dapat dilihat melalui rata-rata rasio keuangan tiap bank syariah dalam kurun waktu 5 tahun pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.2**

**Laporan Rata-rata Rasio Keuangan Tiap Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2019**

BANK	RASIO KEUANGAN			
	HASIL NPF	HASIL BOPO	HASIL FDR	HASIL NOM
BRI	3,98	93,43	81,01	0,10
BNI	1,57	86,16	83,59	0,84
BCA	0,36	90,20	91,58	1,06
MUAMALAT	3,30	97,55	86,02	0,23
MEGA	2,53	93,95	95,66	1,01
MANDIRI	2,91	90,96	80,69	0,84
BTPN	0,13	71,85	95,21	12,54

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata perolehan rasio keuangan tiap bank dari tahun 2015-2019. Rasio NPF untuk keseluruhan bank mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 2,11%. Rasio BOPO dan FDR untuk keseluruhan bank bergerak secara fluktuatif dengan rata-rata secara berturut 89,16% dan 87,68%. Ketiga rasio ini memiliki korelasi dalam memengaruhi perolehan rasio NOM. Umumnya, peningkatan NPF, BOPO dan FDR akan mengakibatkan peningkatan

pula pada rasio NOM. Namun, rasio NOM pada tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan yang naik-turun atau tidak stabil dengan memperoleh rata-rata untuk kumulatif selama lima tahun sebesar 2,37%. Hal ini menarik peneliti untuk melihat hubungan antara rasio NPF, BOPO dan FDR dengan rasio NOM.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio keuangan tersebut dan memilih judul penelitian **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financial To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financial To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financial To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financial To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

#### 1.4.1 Manfaat Akademik

1. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *Non*

*Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM).

### 3. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan pengetahuan agar lebih memahami mengenai *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) dalam bagaimana pengaruhnya terhadap *Net Operating Margin* (NOM) (khususnya untuk perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia).

## 1.4.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan masukan bagi investor dalam melakukan investasi, khususnya pada pemilihan perbankan syariah setelah mengetahui *net operating margin* pada bank tersebut.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen terutama untuk melihat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada bank umum syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Suciiah, 2017, *Pengaruh Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Azrin, Amrillah, 2015, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Putra Penuntun: Palembang.
- Dwi Priyanto Agung Raharjo, dkk, 2014, *Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol. 15 No. 2, Bank Umum Indonesia.
- Ibrahim Kholis Nasution, 2017, *Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap NOM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia (Periode 2011-2-16)*, Skripsi, Fakultas Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munawir, S, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta.
- Nadya Saefulloh, 2020, *Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financial To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Net Operating Margin Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Sherty Junita, 2015, *Pengaruh KAP, BOPO Dan FDR Terhadap Net Operating Margin (NOM) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Solihin, Ismail, 2014, *Pengantar Bisnis*, Erlangga: Bandung.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2018, *Teori Akuntansi*, PT Raja Grafindo Persada: Depok.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Widhian Hardiyanti, dkk, 2016, *Pengaruh LDR, Dan BOPO Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 5 No. 2, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Stikubank.

<https://www.online-pajak.com/otoritas-jasa-keuangan> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

[https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah) (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.megasyariah.co.id/about-us/about-mega-syariah/> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<http://www.bcasyariah.co.id/profil-korporasi/sejarah/> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)

<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/btpn-syariah> (diakses tanggal 24 Agustus 2020)